

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan judul dan beberapa penjelasan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk angka-angka matematika dan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di kota Mojokerto. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat,<sup>1</sup> dimana dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain atas situasi atau fenomena yang terjadi.

Definisi ringkas dari data yaitu sekumpulan informasi, gambaran, fakta yang masih mentah sehingga membutuhkan suatu analisis dan pengolahan agar menjadi relevan dalam membahas suatu problem tertentu serta dapat menghasilkan informasi secara utuh.<sup>2</sup> Metode untuk memperoleh data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data- data mentah yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggali informasi.<sup>3</sup> Untuk memperoleh data pengetahuan dan perilaku keuangan, peneliti menyebarkan angket (kuesioner) berupa butir- butir pertanyaan yang menjadi indikator dalam variabel (X) literasi keuangan dan variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan. Langkah untuk memperoleh data primer, dapat dikumpulkan langsung dari pelaku UMKM di kota Mojokerto.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bentuk data pendukung yang bersumber dari penelitian yang sudah ditulis oleh instansi sebelumnya. Isi yang terdapat dalam data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). 81

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 91

sekunder telah dibuat oleh peneliti sebelumnya sebelumnya seperti jurnal, buku, internet dokumen serta berbagai literatur lainnya yang masih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah di tiga kecamatan yang berada di Kota Mojokerto yaitu, Kecamatan Kranggan, Kecamatan Magersari dan Kecamatan Prajurit Kulon. Kota Mojokerto memiliki 3 kecamatan dan 18 kelurahan yang meliputi:

- a. Kranggan : Jagalan, Kranggan, Meri, Miji, Purwotengah, Sentanan
- b. Magersari : Balongsari, Gedongan, Gunung Gedungan, Kedundung, Magersari, Wates.
- c. Prajuritkulon : Bloto, Kauman, Mentikan, Prajuritkulon, Pulorejo, Surodinawan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi mempunyai definisi sebagai seluruh kumpulan elemen yang dapat berupa objek atau orang dengan tujuan sebagai sumber untuk memperoleh informasi.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kota Mojokerto sebanyak 4.428 orang yang memiliki unit usaha dan tercatat di Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM kota Mojokerto.

### 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai cuplikan yang mewakili karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel.<sup>5</sup> Pemilihan sampel dengan *random sampling* berarti dalam mengambil sampel dari suatu kelompok memberikan individu kesempatan yang sama untuk dipilih kembali

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 136

<sup>5</sup> *Ibid*, 137

pada pemilihan calon sampel berikutnya, sehingga jumlah populasi tetap sama sesuai dengan ukuran sampel yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Untuk menentukan sampel dari 4.428 pelaku UMKM di kota Mojokerto, menggunakan rumus Slovin untuk mengambil responden:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+n(e)^2} \\ &= \frac{4428}{1+4428(0,05)^2} \\ &= 367\end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,05)

Dengan menggunakan rumus di atas maka pertimbangan jumlah mahasiswa yang menjadi sampel sebanyak 367 orang.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan atribut dalam penelitian, yaitu bertujuan sebagai model dalam pengamatan penelitian, yang mana terdapat faktor- faktor yang mendukung atau berperan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ilmiah definisi operasional variabel adalah atribut merupakan istilah yang menjelaskan dalam mengukur suatu variabel dalam observasi. Dalam penelitian ini literasi keuangan merupakan variabel bebas (X) sedangkan perilaku pengelolaan keuangan merupakan variabel terikat (Y). Kedua variabel tersebut merupakan sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Variabel yang ditetapkan akan ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

##### a. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ilmiah terdapat istilah variabel bebas (*independent variable*) yang berarti suatu variabel yang memiliki pengaruh atas variabel lain

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama, 2014), 154

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 54

yaitu variabel terikat. Berdasarkan definisi tersebut, variabel bebas juga diartikan sebagai variabel stimulus/prediktor/*atencedent*.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengetahuan keuangan individu adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Literasi Keuangan	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan	<i>Basic Personal Finance</i> (Pengetahuan keuangan dasar)	Memiliki pengetahuan akuntansi dasar
			Memahami manfaat pengelolaan keuangan
			Mengelola keuangan secara efektif
		<i>Saving and Borrowing</i> (Simpanan dan Kredit)	Mengetahui syarat yang digunakan untuk pinjaman bank
			Dapat mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank
			Dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala
		<i>Insurance</i> (Asuransi)	Memahami pengetahuan dasar akuntansi
			Mengetahui produk asuransi jiwa dan kendaraan

Sumber: Chen dan Volpe dalam Riki Ilman Nugraha<sup>8</sup>

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang ada akibat pengaruh dari variabel bebas, dalam penelitian ilmiah variabel terikat (*variable dependent*) disebut juga sebagai variabel output/kriteria/konsekuensi.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku keuangan individu adalah:

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Y**

Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Keterampilan individu dalam merencanakan, melakukan anggaran pendapatan, dan pengeluaran yang dimiliki, memeriksa, mengelola, menyimpan dan mengendalikan keuangan	1. Membuat rancangan keuangan
		2. Mengetahui pengalaman pembelian
		3. Membayar tagihan tepat waktu
		4. Melakukan evaluasi keuangan
		5. Menyisihkan keuangan untuk biaya tidak terduga
		6. Menabung
		7. Membeli aset jangka panjang (Investasi)

Sumber: Ihelsa Rumodang Siregar<sup>9</sup>

**E. Metode Analisis Data**

Sebelum masuk pada analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data. Hal ini digunakan untuk menunjang data penelitian sehingga data yang sudah dikumpulkan dapat memenuhi kriteria variabel penelitian, data primer maupun data

<sup>8</sup> Riki Nugraha, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)," (Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia, 2020), 48

<sup>9</sup> Siregar, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor," (Skripsi Institut Pertanian Bogor, 2018), 30

sekunder. Data yang dikumpulkan sebelum tahap analisis data dijadikan landasan dalam menjawab dan menyimpulkan tujuan dalam penelitian.

Langkah penting yang diperlukan dalam penelitian adalah analisis data, yang merupakan bagaimana peneliti menyusun dan menginterpretasikan data- data mentah yang diperoleh di lapangan menjadi suatu informasi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang diperoleh merupakan bentuk kuesioner dan wawancara. Kuesioner dikumpulkan dalam bentuk butir pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti yaitu, literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Tujuan peneliti dalam menyebarkan kuesioner adalah selain jangka waktu yang dibutuhkan relative pendek dan biaya rendah, adalah dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Disamping menyebarkan kuesioner, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan lisan secara singkat yang diajukan kepada responden, wawancara dilakukan secara tatap muka melalui pertemuan maupun percakapan.<sup>10</sup>

Di bawah ini adalah langkah yang digunakan untuk mengolah data oleh peneliti sebagai berikut:

a. *Editing data*

Langkah pertama adalah editing data sebelum dilakukan analisis ke langkah selanjutnya. Editing data bertujuan untuk memeriksa dan meneliti semua data yang telah terkumpul, selain itu editing data sangat membantu peneliti dalam meningkatkan kualitas data untuk dianalisis<sup>11</sup> Proses editing data merupakan langkah awal yang dikerjakan untuk mengecek jawaban kuesioner. Dengan memastikan kelengkapan jawaban, kejelasan simbol, tanda maupun kata terbaca atau tidak, memeriksa apakah jawaban responden relevan terhadap pertanyaan yang diberikan juga dalam menjawab kuesioner diperlukan konsistensi jawaban.

b. *Coding*

Pembuatan kode (*coding*) merupakan langkah selanjutnya yang dikerjakan dengan memberi kode berupa simbol, angka atau kalimat pendek.

c. Memberi Skor

---

<sup>10</sup> Surahman, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdiknakess, 2016), 154

<sup>11</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). 304-305

Berkaitan dengan teknik penelitian yang dilakukan, pemberian skor pada kuesioner dibagi menjadi dua, yaitu pertama skala yang digunakan untuk memberi skor pada variabel X (Literasi Keuangan), kedua skala untuk memberi skor pada variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan).

1) Untuk merespon skala literasi keuangan, responden diminta memilih jawaban pada setiap butir pertanyaan yang paling mewakili dirinya dengan masing-masing angka yang mempresentasikan literasi keuangan.

SS : Sangat Setuju : skor 5

S : Setuju : skor 4

RR : Ragu- ragu : skor 3

TS : Tidak Setuju : skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju : skor 1

2) Sedangkan, untuk merespon skala perilaku pengelolaan keuangan, responden diminta memilih jawaban pada setiap butir pertanyaan yang paling mewakili dirinya dengan masing- masing angka yang mempresentasikan perilaku pengelolaan keuangan.

SS : Sangat Sering : skor 5

S : Sering : skor 4

KK : Kadang- kadang : skor 3

J : Jarang : skor 2

TP : Tidak Pernah : skor 1

d. Tabulasi (penyusunan tabel)

Tabulasi merupakan langkah untuk memudahkan dalam analisis data dalam bentuk ringkas dan sederhana, memudahkan proses pengamatan oleh peneliti. Data yang sudah diberi skor selanjutnya diklasifikasikan dalam bentuk tabel.

e. *Processing*

Langkah selanjutnya, setelah proses tabulasi adalah *processing*. Merupakan langkah dalam memproses data setelah kuesioner penuh dan benar sesuai dengan jumlah responden yang dibutuhkan. Untuk memproses hasil data yang terkumpul maka diperlukan analisis dengan menggunakan program computer. Proses mengolah data ini menggunakan statistik dengan bantuan SPSS 22 dengan menganalisis beberapa hal sebagai berikut:

1) Uji instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas menilai sejauh mana kevalidan (tepat dan teliti) sebuah instrumen. Pengujian data hipotesis diperlukan suatu pengukuran yang menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Dalam suatu penelitian perlu adanya pengukuran yang menunjukkan keterkaitan kualitas data dengan variabel yang diteliti. Uji validitas akan ditampilkan dalam bentuk angka, sehingga dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur memiliki derajat ketepatan yang lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Untuk menentukan valid tidaknya instrumen dengan mengorelasikan R hitung dengan R tabel dengan nilai signifikan 0,05 atau tingkat kesalahan 5%. Dengan kriteria sebagai berikut. Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan langkah selanjutnya setelah menguji validitas, kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dianggap reliable ketika konsisten artinya meskipun digunakan kapan dan dimana saja hasilnya tetap sama. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Cronbarch Alpha*.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil uji reliabilitas yaitu: Jika *nilai<sub>hitung</sub>* lebih besar dari nilai *alpha* = 0,6 maka angket dinyatakan reliabel. Jika *nilai<sub>hitung</sub>* lebih kecil dari nilai *alpha* = 0,6 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Dalam uji reliabilitas, rentang koefisien reliabilitas digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya hasil instrument penelitian. Rentang koefisien yang mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya.<sup>12</sup> Berikut adalah ketentuan rentang nilai koefisien (*Cronbarch Alpha*):

Nilai *alpha* 0,00- 0,2 dinyatakan kurang reliabel

Nilai *alpha* 0,21- 0,4 dinyatakan agak reliabel

---

<sup>12</sup> Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 83



Nilai *alpha* 0,41- 0,6 dinyatakan cukup reliabel

Nilai *alpha* 0,61- 0,8 dinyatakan reliabel

Nilai *alpha* 0,81- 1,00 dinyatakan sangat reliabel

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yaitu dengan uji *Kolmogrov Sminov*. Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat gambar berdasarkan hasil data yang diolah, apabila titik terletak pada garis lurus atau mendekati garis lurus, maka dapat dikatakan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal juga sebaliknya.

### b) Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastitas adalah scatter plot.

### c) Uji autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dan kesalahan pada  $t$  sebelumnya ( $t-1$ ) pada model regresi linier yang digunakan. Sederhananya, dalam regresi linier yang baik tidak melihat adanya korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Umumnya uji autokorelasi menggunakan Durbin- Watson.

## 3) Analisis Korelasi ( $r$ )

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Dikatakan hubungan kedua variabel searah ketika korelasi bernilai positif, dikatakan hubungan kedua variabel berlawanan ketika korelasi bernilai negatif. Analisis korelasi menggunakan metode Pearson sebagai berikut:

$r = 0,000 - 0,199$       tingkat korelasi sangat lemah.

$r = 0,200 - 0,399$       tingkat korelasi lemah.

$r = 0,400 - 0,599$       tingkat korelasi sedang.

$r = 0,600 - 0,799$       tingkat korelasi kuat.

$r = 0,800 - 1,000$       tingkat korelasi sangat kuat.

#### 4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang menggunakan rumus regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X (literasi keuangan) terhadap variabel Y (perilaku pengelolaan keuangan). Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

#### 5) Uji Hipotesis

Secara etimologi, hipotesis dapat diartikan sebagai *hypo* yang berarti kurang dari, *thesis* yang berarti pendapat. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan atau bentuk dari kesimpulan sementara yang belum final sebab belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berarti suatu hipotesis dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel yang diteliti. Dan hipotesis alternative ( $H_\alpha$ ) yang berarti suatu hipotesis yang dinyatakan saling memiliki pengaruh atau berpengaruh positif di antara variabel yang diteliti. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian dapat digunakan uji sesuai kaidah kuantitatif, berikut adalah langkah- langkah uji hipotesis dalam penelitian ini:

##### a) Uji F

Uji F dirancang untuk menentukan apakah data sesuai dengan model regresi. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut<sup>13</sup>:

- $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

##### b) Uji t

Tujuan pengujian hipotesis menggunakan uji T yaitu untuk menguji antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dengan langkah- langkah pengujian sebagai berikut<sup>14</sup>:

---

<sup>13</sup> Damondar Gujarati, *Dasar- dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006). 193

<sup>14</sup> *Ibid*, 196

- $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$
- $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

c) Koefisien Determinasi

Perhitungan korelasi determinasi dapat mengukur kemampuan variabel bebas X (literasi keuangan) dalam menjelaskan variabel terikat dalam menjelaskan variabel terikat Y (perilaku pengelolaan keuangan) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$